

EDISI : SELASA, 26 JULI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juni) : 0,66% (mom) & 3,45% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 109,789 Miliar
 (per Juni 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.135  0,25%
 (Kurs JISDOR pada 25 Juli 2016)

STOCK MARKET

25 Juli 2016

IHSG : **5.220,80 (+0,45%)**
 Volume Transaksi : 5,053 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,541 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,577 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,477 Triliun

BOND MARKET

25 Juli 2016

Ind Bond Index : **211,0187  -0,14%**
 Gov Bond Index : 208,9169  -0,16%
 Corp Bond Index : 216,8368  -0,04%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 25/7/16 (%)	Jumat 22/7/16 (%)
4,98	FR0053	6,9006	6,8519
10,15	FR0056	7,1275	7,0216
14,81	FR0073	7,3465	7,3081
19,82	FR0072	7,5049	7,4480

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 25 Juli 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,03%	IRDSHS +0,85%	+0,18%
	Saham Agresif +0,33%	IRDSH +0,36%	-0,03%
	PNM Saham Unggulan +0,37%	IRDSH +0,36%	+0,01%
Campuran	PNM Syariah +0,69%	IRDPCS +0,06%	+0,63%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,04%	IRDPT -0,13%	+0,17%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPTS -0,01%	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh -1,83%	IRDPT -0,13%	-1,70%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,05%	IRDPU +0,05%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,06%	IRDPU +0,05%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,05%	IRDPU +0,05%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,01%	IRDPU +0,05%	-0,04%

Spotlight News

- Perekonomian Indonesia diprediksi hanya mampu tumbuh paling tinggi 5% pada tahun ini, lebih rendah dari target APBNP 2016 sebesar 5,2% terpengaruh ketidakpastian ekonomi global
- Industri e-commerce digadang-gadang sebagai salah satu sektor yang bakal kebanjiran dana repatriasi hasil program tax amnesty yang diharapkan pula bisa menopang startup digital. Apalagi, industri e-commerce di Indonesia semakin berkembang
- Aliran dana repatriasi diprediksi mendongkrak kepemilikan efek investor domestik di pasar modal Indonesia. Bila itu terjadi, pasar modal kian kokoh terhadap guncangan arus keluar dana asing
- Bank-bank BUMN memprediksi dapat menyerap dana repatriasi dari kebijakan tax amnesty hingga Rp200-250 triliun yang akan masuk ke instrument pendanaan perbankan. Namun diprediksi dana repatriasi akan masuk lebih besar ke instrument pasar modal.
- Adhi Karya Tbk kembali berencana menjadi investor untuk ruas tol baru Cileunyi – Sumedang – Dawuan yang sedang dilelang. ADHI juga mengincar kontrak proyek kereta ringan (LRT) Rp15 triliun
- BTN Tbk mencatat laba semester I/2016 tumbuh 25,4% menjadi Rp1,04 triliun dibandingkan periode sama tahun lalu Rp850 miliar yang disokong oleh pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya

Economy

1. Negosiasi Divestasi Saham Freeport Nyaris Buntu

Negosiasi divestasi saham PT Freeport Indonesia sebesar 10,64% nyaris buntu setelah perseroan berkukuh menggunakan metode penghitungan nilai saham dengan harga wajar pasar atau senilai US\$1,7 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. Skema Hukuman untuk Pemda Mulai Berbuah

Skema penalti yang diberlakukan pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah yang memilih memarkir dananya di perbankan mulai menunjukkan hasil. Hingga paruh pertama tahun ini, nilai simpanan pemda di perbankan turun 21,5% menjadi Rp214,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Pertumbuhan Ekonomi Maksimal 5%

Perekonomian Indonesia diprediksi hanya mampu tumbuh paling tinggi 5% pada tahun ini, lebih rendah dari target APBNP 2016 sebesar 5,2% terpengaruh ketidakpastian ekonomi global. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Jepang Bukukan Surplus Perdagangan S-I

Kemenkeu Jepang mengumumkan surplus perdagangan pada semester I/2016 senilai 1,8 triliun yen atau setara US\$17 miliar dibandingkan tahun lalu defisit 1,69 triliun yen, pertama kali sejak bencana nuklir Fukushima pada 2011. (Investor Daily)

Industry

1. E-Commerce Siap Kebanjiran Dana Repatriasi

Industri e-commerce digadang-gadang sebagai salah satu sektor yang bakal kebanjiran dana repatriasi hasil program tax amnesty yang diharapkan pula bisa menopang startup digital. Apalagi, industri e-commerce di Indonesia semakin berkembang. (Bisnis Indonesia)

2. Produsen Tunda Pembelian Bahan Baku

Industri pengguna plastic cenderung menahan pembelian bahan baku menunggu kepastian soal kebijakan cukai plastic. Diperkirakan konsumsi resin plastic masih stagnan di kisaran 4,6 juta ton tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Buyer Eropa Sasar Pasar Tekstil RI

Sejumlah pembeli potensial dari Eropa mulai menjajaki peluang kerja sama yang lebih besar di sektor tekstil dan produk tekstil dengan industri di Indonesia, menyusul diluncurkannya perundingan CEPA antara Uni Eropa dan Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. Kapitalisasi Hotel Tembus Rp87 Triliun

Eksansi para pengembang property di segmen property hotel dan wisata terus bergulir seiring upaya pengembang memperkuat pendapatan berkesinambungan. Sepanjang 2016 – 2019 kapitalisasi property hotel diprediksi mencapai Rp87,4 triliun. (Investor Daily)

Market

1. Investor Lokal Kian Agresif

Aliran dana repatriasi diprediksi mendongkrak kepemilikan efek investor domestik di pasar modal Indonesia. Bila itu terjadi, pasar modal kian kokoh terhadap guncangan arus keluar dana investor asing. Per 24 Juni, kepemilikan efek oleh investor lokal di BEI mencapai 43,28% naik 99 bps dari akhir 2015. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bank BUMN Siap Serap Dana Repatriasi Rp250 Triliun

Bank-bank BUMN memprediksi dapat menyerap dana repatriasi dari kebijakan tax amnesty hingga Rp200-250 triliun yang akan masuk ke instrument pendanaan perbankan. Namun diprediksi dana repatriasi akan masuk lebih besar ke instrument pasar modal. BTN Tbk sendiri menargetkan bisa menarik dana repatriasi Rp 50 triliun melalui instrumen efek beragun aset, dana investasi real estat, obligasi, dan deposito. (Bisnis Indonesia/Kompas)

2. Perusahaan Induk Raksasa Diusulkan

Menteri Badan Usaha Milik Negara Rini Soemarno mengusulkan peran Kementerian BUMN digantikan dengan perusahaan induk raksasa atau superholding BUMN. (Kompas)

3. Bank Mandiri Perbesar Emisi Obligasi Tahap I Hingga Rp10 Triliun

Penerbitan obligasi Bank Mandiri Tbk dalam skema penawaran umum berkelanjutan berpotensi ditingkatkan menjadi Rp10 triliun pada tahap I dari rencana semula Rp5 triliun pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Adhi Karya Bidik Cismudawu

Adhi Karya Tbk kembali berencana menjadi investor untuk ruas tol baru Cileunyi – Sumedang – Dawuan yang sedang dilelang. ADHI juga mengincar kontrak proyek kereta ringan (LRT) sebesar Rp15 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Harga Minyak Tertekan, Emiten Pelayaran Masih Pesimistis

Sejumlah emiten pelayaran yang bergerak di bisnis sewa kapal penunjang lepas pantai mengestimasi prospek usaha hingga akhir 2016 masih suram menyusul tren harga minyak dunia yang masih rendah. Bahkan, Bina Buana Raya Tbk (BBRM) telah menjual tujuh set kapal tongkang. (Bisnis Indonesia)

6. Divestasi Bisnis Tol, WSKT Bidik Rp5 Triliun

Waskita Karya Tbk membidik tambahan modal Rp5 triliun dari hasil divestasi 40% saham anak usaha Waskita Toll Road kepada investor strategis, tanpa melalui IPO. Proses divestasi ini diharapkan rampung pada kuartal III/2016. (Bisnis Indonesia)

7. RALS Cetak Penjualan Rp4,3 Triliun

Ramayana Lestari Sentosa Tbk membukukan penjualan sebesar Rp4,3 triliun pada semester I/2016, tumbuh 27% dibandingkan tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

8. Peringkat BHIT Dipangkas

Moody's memangkas peringkat MNC Investama Tbk dari B2 menjadi B3 dengan prospek peringkat negatif karena perseroan belum mengambil sikap dalam menghadapi pinjaman tahun tempo senilai US\$243 juta. (Bisnis Indonesia)

9. Laba BTN Melesat, BPTN Naik Tesis

BTN Tbk mencatat laba semester I/2016 tumbuh 25,4% menjadi Rp1,04 triliun dibandingkan periode sama tahun lalu Rp850 miliar yang disokong oleh pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya. Sementara, laba BPTN Tbk hanya naik 2% menjadi Rp1,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

10. Produksi Nikel INCO Turun Tesis

Vale Indonesia Tbk (INCO) mencatat sedikit penurunan produksi nikel sekitar 1,2% sepanjang semester I/2016 menjadi 36.256 ton setelah kuartal II mencatat pertumbuhan produksi 15%. (Investor Daily)

11. DEWA Akuisisi Pendopo Energi

Darma Henwa Tbk akan mengembangkan bisnis pembangkit listrik swasta dengan cara akuisisi kembali saham Pendopo Energi Batubara senilai Rp50,53 miliar. Tahun ini DEWA menyiapkan capex sebesar US\$83 juta. (Investor Daily)